

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan adalah suatu proses perubahan menuju ke arah yang lebih baik dan terus menerus untuk mencapai tujuan yakni mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkeadilan, berdaya saing, maju, dan sejahtera dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan harus diarahkan sedemikian rupa sehingga setiap tahap semakin mendekati tujuan.

Hidup layak merupakan hak asasi manusia yang diakui secara universal. Konstitusi Indonesia UUD'45, secara eksplisit mengakui hal itu dengan mengamanatkan bahwa tugas pokok pemerintah Republik Indonesia adalah “memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Dapat diartikan hidup bebas dari kemiskinan atau menikmati kehidupan yang layak merupakan hak asasi setiap warga negara adalah tugas pemerintah untuk menjamin terwujudnya kesejahteraan. Pembangunan nasional pada dasarnya ialah meningkatkan kesejahteraan umum yang adil dan merata bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pemerintah Indonesia menyadari bahwa pembangunan nasional adalah salah satu upaya untuk mencapai tujuan masyarakat adil dan makmur. Sejalan dengan tujuan tersebut, berbagai kegiatan pembangunan telah diarahkan kepada

pembangunan daerah khususnya daerah yang relatif tertinggal. Pembangunan daerah dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan sesuai prioritas dan kebutuhan masing-masing daerah dengan akar dan sasaran pembangunan nasional yang telah ditetapkan melalui pembangunan jangka panjang dan jangka pendek.

Melalui desentralisasi fiskal, secara tidak langsung pemerintah dan masyarakat daerah mengharapkan pemerataan pembangunan secara optimal di segala bidang terutama dalam pembangunan kebutuhan dasar masyarakat seperti pembangunan manusia di bidang pendidikan dan kesehatan. Hal ini juga tidak luput dari Paradigma yang berkembang di beberapa Negara di dunia yaitu pembangunan yang berpusat pada manusia (*Human Centered development*). Tujuan akhir dari pembangunan adalah memperbaiki kesejahteraan manusia secara nyata dan berkelanjutan. Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan produk dari perbaikan pendidikan, gizi, serta kesehatan adalah upaya dalam mencapai tujuan pembangunan tersebut.

Contoh konkritnya dapat dilihat dari tingkat kesehatan dan pendidikan penduduk Indonesia secara umum, dapat diwakili oleh Angka Harapan Hidup dan Rata-rata lama sekolah di Indonesia.

Pada Tabel 1.1, terhitung sejak tahun 2001 hingga tahun 2009 angka harapan hidup secara nasional perlahan terus meningkat setiap tahunnya walaupun angka kenaikannya sangat kecil.

**Tabel 1.1**  
**Angka Harapan Hidup Nasional tahun 2001-2009(Tahun)**

Tahun	Angka Harapan Hidup
2001	67,9
2002	68,3
2003	68,8
2004	69,2
2005	69,7
2006	70,1
2007	70,4
2008	70,8
2009	71,2

Sumber : World Bank, tahun 2010.

**Tabel 1.2**  
**Rata-rata Lama Sekolah Penduduk 15 tahun Ke atas tahun 2001-2009**

Tahun	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)
2001	6,74
2002	7,05
2003	7,08
2004	7,24
2005	7,30
2006	7,44
2007	7,47
2008	7,52
2009	7,72

Sumber :Badan Pusat Statistik, tahun 2010.

Pada Tabel 1.2, terhitung sejak tahun 2001 hingga tahun 2009 rata-rata lama sekolah pun perlahan lahan meningkat setiap tahunnya. Ini membuktikan kesadaran masyarakat dalam mengenyam pendidikan.

Pembangunan manusia tidak dapat berhasil tanpa adanya kerjasama antara masyarakat dan pemerintah. Dalam hal ini, pemerintah mempunyai peranan

penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Peran serta pemerintah sangat diperlukan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas penduduk sebagai sumber daya baik dari aspek fisik (kesehatan), aspek intelektualitas (pendidikan), aspek kesejahteraan ekonomi (pendapatan) serta aspek moralitas (iman dan ketaqwaan) (Azahari, 2000:57).

Secara umum, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur hasil pencapaian pembangunan manusia berdasarkan sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit yang terdiri atas tiga indikator melalui kesehatan yang diukur berdasarkan angka harapan hidup ketika lahir, pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah, angka melek huruf penduduk usia 15 tahun keatas, dan standar hidup yang diukur dengan pengeluaran per kapita (Paritas Daya Beli dalam rupiah).

**Tabel 1.3**  
**Indeks Pembangunan Manusia Nasional**

<b>Tahun</b>	<b>IPM</b>
<b>2004</b>	68,7
<b>2005</b>	69,57
<b>2006</b>	70,10
<b>2007</b>	70,59
<b>2008</b>	71,17
<b>2009</b>	71,76

Sumber : Badan Pusat Statistik, tahun 2010.

Sejak tahun 2004 hingga tahun 2009, Indeks Pembangunan Manusia secara nasional terus meningkat setiap tahunnya. Semakin besar nilai Indeks Pembangunan Manusia, maka semakin tinggi pula kualitas hidup Bangsa Indonesia.

Dapat dijabarkan pula oleh Angka Harapan Hidup, Rata-rata lama sekolah serta angka indeks pembangunan manusia Provinsi Maluku sebagai perbandingan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 1.4**  
**Angka Harapan Hidup Provinsi Maluku tahun 2004-2007 (%)**

<b>Tahun</b>	<b>Angka Harapan Hidup</b>
<b>2004</b>	66,25
<b>2005</b>	67,15
<b>2006</b>	67,15
<b>2007</b>	66,85

Sumber : MENEGPP, tahun 2008.

Tabel 1.4 menunjukkan angka harapan hidup Provinsi Maluku. Angka harapan hidup Provinsi Maluku fluktuatif dari tahun 2004 hingga tahun 2007. Bila dibandingkan dengan angka harapan hidup secara nasional, maka berbeda capaian harapan hidup masyarakat Provinsi Maluku dengan harapan hidup secara nasional.

**Tabel 1.5**  
**Rata-rata Lama Sekolah Penduduk 15 tahun Ke atas Provinsi Maluku tahun 2004-2007**

<b>Tahun</b>	<b>Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)</b>
<b>2004</b>	8,45
<b>2005</b>	8,55
<b>2006</b>	8,6
<b>2007</b>	8,75

Sumber : MENEGPP, tahun 2008.

Tabel 1.5 menunjukkan Rata-rata Lama Sekolah Penduduk 15 tahun Ke atas di Provinsi Maluku tahun 2004 hingga tahun 2007. Angka Rata-rata Lama Sekolah Penduduk 15 tahun Ke atas di Provinsi Maluku mengalami kenaikan

setiap tahunnya. Ini menunjukkan animo masyarakat semakin tinggi akan pentingnya pendidikan bagi anggota keluarganya.

**Tabel 1.6**  
**Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Maluku**

Tahun	IPM
2004	69
2005	69,24
2006	69,69
2007	69,96
2008	70,38
2009	70,96

Sumber : Badan Pusat Statistik, tahun 2010.

Berdasarkan Tabel 1.6 dimana indeks pembangunan manusia Provinsi Maluku yang terus meningkat dari tahun 2004 hingga tahun 2009. Peningkatan indeks ini memberikan dampak kualitas hidup masyarakat Maluku yang semakin baik ditengah kondisi masyarakat pasca kerusuhan yang terjadi dekade terakhir.

Ada beberapa tahapan dalam menghitung Indeks Pembangunan Manusia yaitu :

- 1.) Penghitungan IPM dimulai dengan menghitung indeks masing-masing komponen IPM (harapan hidup, pengetahuan dan standar hidup layak).

$$\text{Indeks } (X_i) = (X_i - X_{\min}) / (X_{\max} - X_{\min})$$

di mana :

$X_i$  : indikator komponen pembangunan manusia ke-i,  $i = 1,2,3$ .

$X_{\min}$  : nilai minimum  $X_i$ .

$X_{\max}$  : nilai maksimum  $X_i$ .

- 2.) Menghitung rata-rata dari masing-masing indeks  $X_i$ . Rumus penghitungannya dijabarkan sebagai berikut :

$$IPM = \frac{1}{3}(X1 + X2 + X3)$$

di mana :

IPM : Indeks Pembangunan Manusia.

X1 : Indeks Harapan Hidup.

X2 : Indeks Pendidikan.

X3 : Indeks Standar Hidup.

- 3.) Menghitung Reduksi Shortfall, yang digunakan untuk mengukur kecepatan perkembangan nilai IPM dalam suatu kurun waktu tertentu.

$$R = \{ (IPM_{t+n} - IPM_t) / (IPM \text{ ideal} - IPM_t) \} 1/n.$$

di mana :

$IPM_t$ : IPM pada tahun t

$IPM_{t+n}$  : IPM pada tahun t+n

IPM ideal : 100

Konsep Pembangunan Manusia yang dikembangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), menetapkan peringkat kinerja pembangunan manusia pada skala 0,0 – 100,0 dengan katagori sebagai berikut :

- a) Tinggi : IPM lebih dari 80,0.
- b) Menengah Atas : IPM antara 66,0 – 79,9.
- c) Menengah Bawah : IPM antara 50,0 – 65,9.
- d) Rendah : IPM kurang dari 50,0.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian adalah :

- 1.)Bagaimana pengaruh PDRB per kapita terhadap Pembangunan manusia di Provinsi Maluku.

2.) Bagaimana pengaruh Dana APBD Kabupaten/Kota di bidang pendidikan terhadap Pembangunan manusia di Provinsi Maluku.

3.) Bagaimana pengaruh Dana APBD Kabupaten/Kota di bidang kesehatan terhadap Pembangunan manusia di Provinsi Maluku.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Dilihat dari latar belakang penelitian, tujuan penelitian ini adalah :

1.) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh PDRB per kapita terhadap Pembangunan manusia di Provinsi Maluku.

2.) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dana APBD Kabupaten/Kota di bidang pendidikan terhadap Pembangunan manusia di Provinsi Maluku.

3.) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dana APBD di bidang kesehatan Kabupaten/Kota terhadap Pembangunan manusia di Provinsi Maluku.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penulisan ini adalah :

1.) Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertanggungjawaban ilmiah dalam meraih gelar sarjana (S-1) Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai media informasi dan pembanding studi / penelitian yang berkaitan dengan riset ini.

2.) Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi untuk membuat kebijakan ekonomi tentang pembangunan manusia khususnya dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia di Provinsi Maluku.

### **1.5. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diambil adalah :

- 1.) PDRBper kapita mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap Pembangunan manusia di Provinsi Maluku.
- 2.) Dana APBD Kabupaten/Kota di bidang pendidikan mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap Pembangunan manusia di Provinsi Maluku.
- 3.) Dana APBD Kabupaten/Kota di bidang kesehatan mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap Pembangunan manusia di Provinsi Maluku.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam karya tulis ini, dibagi dalam beberapa bab secara umum.

Pembagian bab tersebut adalah sebagai berikut :

#### **BAB I      PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini akan dikemukakan secara berurutan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi terkait, hipotesis penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka ini berisi teori-teori dan studi empiris mengenai pembangunan manusia pada era globalisasi.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini akan dijabarkan sumber dan jenis data, model penelitian, dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil perhitungan analisis data penelitian.

### BAB V PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan yang berdasarkan hasil penelitian dan memberikan saran terhadap penelitian ini.